

PENGARUH MBKM TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS X

Dian Kusuma Wardani¹, Afada Devitasari², Arinda Nurul Fitriah³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, University KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

dianwardani@unwaha.ac.id¹, afadadevitasari6@gmail.com², arinda.nurul17@gmail.com³

ABSTRAK

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada Sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang esensial dan urgen. Kurikulum merdeka belajar tidak hanya memberikan kebebasan kepada anak didik dalam pengembangan potensi, tetapi memberikan kebebasan kepada satuan Pendidikan untuk mengelola kurikulum berbasis otonomi daerah serta memberikan kebebasan bagi guru untuk merancang pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara efektif dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket dan hasil belajar yang berupa nilai raport siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X2 dan X3 siswa SMA PGRI 1 Jombang. Teknik analisis data menggunakan rumus chi kuadrat dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar PAI di SMA PGRI 1 Jombang yang dapat dibuktikan dengan uji chi kuadrat yaitu $0,00 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 di tolak.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Hasil Belajar, PAI.

ABSTRACT

An independent curriculum is a curriculum that gives freedom to schools to explore their abilities according to The facilities, inputs and resources they have and gives independence to teachers to deliver essential and urgent material. The independent learning curriculum does not only give freedom to students in developing their potential, but also gives freedom to education units to manage curriculum based on regional autonomy and gives freedom to teachers to design learning. This researcher aims to find out an effective way of implementing the independent curriculum in PAI subjects. The method used in this research is quantitative where the research instrument used is in the form of a questionnaire and learning outcomes in the form of student report cards. The population of this study were all students of class X2 and X3 SMA PGRI 1 Jombang. The data analysis technique uses the chi square formula where the results of this study indicate that there is a significant relationship between the

independent learning curriculum on PAI learning outcomes at SMA PGRI 1 Jombang which can be proven by the chi square test, namely $0.00 < \alpha (0.05)$ so that H_0 rejected.

Keywords: *Independent Learning Curriculum, Learning Outcomes, PAI.*

A. PENDAHULUAN

Kurikulum adalah suatu rencana yang sengaja disusun untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar siswa yang ada di bawah naungan, bimbingan, dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan. Dalam pendidikan membutuhkan manajemen yang tepat untuk pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi. Tanpa manajemen yang tepat, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik seperti yang telah diharapkan oleh pemerintah dan kalangan peserta didik. Oleh karena itu, langkah yang harus pemerintah lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah memperbarui dan memperbaiki kurikulum yang ada.

Kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan didasarkan pada kebutuhan yang sering berubah-ubah dan mengikuti kemajuan teknologi, sudah sebelas kali kurikulum di Indonesia mengalami perubahan, perubahan yang terjadi pun mengikuti pergantian Menteri Pendidikan yang menjabat, bukan suatu keharusan untuk mengganti penerapan kurikulum yang berlangsung namun fenomena menegaskan bahwa kurikulum berganti setelah penetapan Menteri Pendidikan dilakukan.¹

Pada masa pandemi Covid-19 membuat banyak sekali perubahan di berbagai sektor, salah satunya ialah dalam dunia pendidikan. Masa pandemi Covid-19 ialah kondisi khusus yang menyebabkan peserta didik tertinggal akan pembelajaran yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Berawal dari pembelajaran jarak jauh atau saat pandemic covid 19, pemerintah membentuk suatu modul pembelajaran di satuan pendidikan SD sampai SMA/SMK yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, dari gagasan tersebut maka terbentuk dan direalisasikan menjadi kurikulum merdeka belajar atau kurikulum prototipe yang penerapannya telah berlangsung dengan membentuk berbagai platform digital

¹ Panginan, V.R & Susianti. 2022. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. Vol. 1 No. 1 Universitas Lamappapoleonro. Pada 17 Maret pukul 15.05

dan program sekolah penggerak yang telah berlangsung pada tahun ajaran 2021/2022 melibatkan kurang lebih 2.500 satuan pendidikan di 34 Provinsi.²

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada Sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang esensial dan urgen. Dan yang paling penting lagi adalah memberikan ruang yang luas, bebas dan bisa memberikan siswa belajar dengan tenang, tidak merasa tertekan, gembira, sehingga membuat peserta didik untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh hasil pendidikan yang maksimal.

PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Implementasi Kurikulum Merdeka sangat relevan dengan mata pelajaran PAI sebab pembelajaran dilakukan dengan bertahap dan berkesinambungan antara fase satu ke fase yang lain. PAI harus disampaikan secara bertahap dan menyeluruh serta dimulai dari hal yang paling dasar yaitu penanaman akidah yang kuat baru kemudian berlanjut ke ranah yang lainnya. Kemampuan guru PAI dalam menentukan tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran yang ditentukan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran PAI kepada para siswa. Guru harus melakukan pemetaan kemampuan siswa dengan cermat sebelum menentukan materi esensial yang akan diambil untuk pembelajaran sehingga pembelajaran PAI akan berhasil dengan baik.³

Dari penjelasan yang sudah disampaikan, maka dapat dikatakan bahwa kurikulum sangatlah penting dalam Pendidikan di Indonesia karena dengan adanya kurikulum, kita bisa mengetahui kemana tujuan sebuah Pendidikan dijalankan. Singkatnya pada lingkup sekolah, kamu akan mengetahui kemana arah pembelajaran yang akan kamu terima di sekolah tersebut. Karena itulah kurikulum hukumnya wajib ada di setiap institusi pendidikan. Maka dari itu peneliti ingin lebih menggali lebih dalam lagi bagaimana penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa.

² Sutrisno, E. 2021. Mengenal dan Menjadi Sekolah Penggerak. Indonesia. Go. Id. Pada tanggal 17 Maret pukul 18.18

³ Rifa'i, A & Asih, N.E.K & Fatmawati. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah. Jurnal Syntax Admiration. Vol. 3 No. 8 pada 19 Maret pukul 09.07

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistic, scientific dan metode discovery.⁴ Dimana masing-masing memiliki alasan dan pengertiannya. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Disebut metode scientific/ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Dan disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Adapun metode penelitian kuantitatif sendiri ialah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini mengambil di lokasi SMA PGRI 1 Jombang yang terletak di Jl. Patimura No.V/73, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419. Peneliti ini memilih lokasi ini guna untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar PAI di SMA PGRI 1 Jombang. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah ini adalah dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka. Dan variabel dalam penelitian ini adalah variable X (Kurikulum merdeka belajar) dan variabel Y (Hasil belajar siswa).

Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran PAI, sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan nilai raport siswa mata pelajaran PAI.

Pada teknik analisis data ini digunakan sebelum adanya hipotesis. Dan pada penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel dengan menghitung korelasi antar variabel dan mencari hubungan dari keduanya. Sebelum menentukan hasil hubungan antara variabel bebas dan terikat, ada beberapa tahapan, yakni:

1. Uji Validitas

Dalam buku Statistika dalam Penelitian bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur

⁴ Sugiyono (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta

yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data tersebut valid.⁵ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang yang hendak diukur. Jadi, validitas yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yakni valid atau tidak valid. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah satu ukuran atau kekonsistensi alat ukur, sehingga reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan atau pernyataan yang merupakan sebuah variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuisioner atau angket. Untuk mencari reliabilitas angket keseluruhan digunakan rumus alfa cronbach yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

3. Menentukan hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI

H₁: Ada pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI

4. Menggunakan teknik analisis data statistik dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f o = Frekuensi yang diobservasi

f h = Frekuensi yang diharapkan.

⁵ Sugiyono, Sugiyono (2021). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

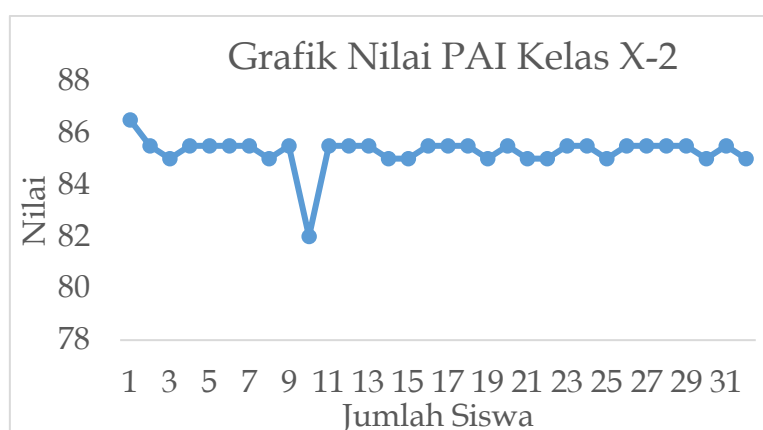
Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 JOMBANG. Subjek penelitian ini adalah siswi SMA PGRI 1 Jombang kelas X2 dan X3 Tahun pelajaran 2023/2024. Rincian jumlah siswa/i kelas X2 berjumlah 36 siswa/i dan kelas X3 berjumlah 36 siswa/i seharusnya jumlah semua siswa ada 72 tetapi ada siswa yang beragama kristen tidak di perbolehkan mengisi kuesioner dikarenakan judul TA yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI, jadi dari semua siswa yang diambil dari kelas X-2 ada 32 siswa dan kelas X-3 ada 34 siswa, sehingga total keseluruhannya ada 66 siswa. Pokok pembahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah mengetahui penerapan kurikulum merdeka dalam hasil belajar PAI siswa di kelas tersebut. Dimana dalam kurikulum merdeka tersebut terdapat faktor internal dan eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengetahui tersebut, maka data yang diperoleh dari kelas tersebut menggunakan angket.

Dalam penelitian ini menggunakan angket dimana untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dan hasil belajar PAI siswa masing-masing kemudian disesuaikan dengan nilai raport siswa. Adapun angket tersebut terdiri dari 20 item pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator. Kemudian dikembangkan menjadi sub indikator dan dikembangkan menjadi butir soal pernyataan, selanjutnya disebarkan kepada responden sebanyak 66 siswa, dengan bobot masing-masing jawaban untuk sangat setuju dengan skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1. Adapun hasil kuisisioner kelas X-2 dan X-3 sebagai berikut.

Tabel 1 Total Skor Nilai Variabel Penerapan Kurikulum
Merdeka Belajar Kelas X2 dan X3

Resp	Total Skor	Rata -rata	Resp	Total Skor	Rata -rata	Resp	Total Skor	Rata -rata
1.	58	3,4	23.	55	3,2	45.	48	2,8
2.	55	3,2	24.	47	2,8	46.	40	2,4
3.	57	3,4	25.	53	3,1	47.	44	2,6
4.	45	2,6	26.	47	2,8	48.	48	2,8

5.	46	2,7	27.	58	3,4	49.	41	2,4
6.	49	2,9	28.	49	2,9	50.	51	3,0
7.	53	3,1	29.	53	3,1	51.	44	2,6
8.	52	3,1	30.	51	3,0	52.	44	2,6
9.	48	2,8	31.	53	3,1	53.	51	3,0
10.	66	3,9	32.	61	3,6	54.	53	3,1
11.	53	3,1	33.	46	2,7	55.	50	2,9
12.	49	2,9	34.	47	2,8	56.	45	2,6
13.	53	3,1	35.	48	2,8	57.	47	2,8
14.	56	3,3	36.	52	3,1	58.	40	2,4
15.	50	2,9	37.	52	3,1	59.	52	3,1
16.	49	2,9	38.	46	2,7	60.	44	2,6
17.	54	3,2	39.	53	3,1	61.	53	3,1
18.	46	2,7	40.	45	2,6	62.	43	2,5



Gambar 1 Grafik Nilai Siswa PAI Kelas X2

Pada grafik hasil belajar yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas X-2 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas X-2 adalah 85,5 nilai terendah adalah 82 dan nilai tertinggi 86,5.

Sehingga secara garis besar pengaruh penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran berhasil dan menjadi salah satu yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa.



Gambar 2 Grafik Nilai Siswa PAI Kelas X3

Pada grafik hasil belajar yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas X-3 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas X-3 adalah 85,5 nilai terendah adalah 85 dan nilai tertinggi 86. Sehingga secara garis besar pengaruh penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran berhasil dan menjadi salah satu yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas, maka dalam memaparkan hasil penelitian ini akan dipaparkan indikator dan dari 20 pernyataan yang saya buat ketika di uji validitas ada 3 pernyataan yang tidak valid sehingga dari 20 pernyataan diambil 17 pernyataan. Setelah data diseleksi dan diolah, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen Penelitian

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	46.9091	27.561	.468	.816
X02	46.9697	27.999	.265	.827
X03	47.0758	27.886	.329	.822

X04	46.8636	27.843	.462	.817
X05	46.7273	27.586	.412	.818
X06	46.8182	27.813	.360	.821
X07	46.9848	27.677	.343	.822
X08	46.8788	27.431	.381	.820
X09	46.7879	26.754	.555	.811
X10	47.4242	27.356	.274	.829
X11	47.0606	27.227	.366	.821
X12	47.0000	26.462	.448	.816
X13	46.6970	26.614	.486	.814
X14	46.9394	27.073	.446	.816
X15	46.6364	26.297	.585	.809
X16	46.9545	25.029	.600	.805
X17	46.8485	25.454	.525	.811

Berdasarkan tabel uji validitas terlihat bahwa semua item pernyataan memiliki nilai lebih besar dari nilai r tabel = 0.2387 sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan sudah valid.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	17

Terlihat bahwa nilai alpha cronbach's sebesar 0,826 memiliki nilai lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan sudah reliabel.

Tabel 4 Uji Normalitas Data

N		Residual Tidak Standart
Parameter Normal ^{a,b}	Rata-rata	66
	Std. Deviasi	85,3182
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	0,50867
	Positif	0,315
	Negatif	-0,306
Uji Statistik		0,315
Nilai Signifikan		0,000

Pada tabel uji normalitas data nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji asumsi normalitas data yang menunjukkan tidak terpenuhi maka untuk analisis selanjutnya adalah dengan uji chi kuadrat.

Uji Chi Kuadrat

Chi kuadrat (χ^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih klas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar.

Dasar pengambilan keputusan uji chi kuadrat:

1. Jika nilai Asymp. Sig $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan.
2. Jika nilai Asymp. Sig $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Tabel 5 Uji Chi Kuadrat

	Nilai(value)	Coding

Chi-Square	95.212 ^a	6.061 ^b
Dk	4	1
Signifikan	.000	.014

H₀ : Proporsi siswa yang mendapat nilai ≤ 85 dengan siswa yang mendapat nilai > 85 adalah sama.

H₁ : Proporsi siswa yang mendapat nilai ≤ 85 dengan siswa yang mendapat nilai > 85 adalah tidak sama.

Pembahasan

Pembelajaran di kelas X pendidikan agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang, sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik di dalam kelas baik itu secara offline maupun online, terlebih dahulu guru menyiapkan media dan alat pembelajaran yang digunakan seperti laptop, buku, catatan, whatsapp, google classroom dan media atau alat lainnya. Setelah itu, guru pendidikan agama Islam menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X yang telah menggunakan kurikulum merdeka, peneliti menganalisis nilai UAS dengan mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar yang diterapkan kepada siswa setelah menerima materi pembelajaran meliputi 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan, pengetahuan dan perkembangan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Aspek afektif meliputi perubahan dalam segi bentuk tindakan psikomotorik (keterampilan). Jadi, dalam pembelajaran, proses penilaian yang dilakukan perlu memberikan perhatian

pada tiga aspek baik untuk pembelajaran umum maupun untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di sekolah SMA PGRI 1 Jombang dikelas X2 dan X3 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X2 dari 32 siswa dan X3 dari 34 siswa yang sudah diambil terdapat nilai tertinggi dari kelas X2 dengan hasil nilai 86,5 sedangkan

nilai terendahnya adalah 82 dan nilai tertinggi dari kelas X3 dengan hasil nilai 86 sedangkan nilai terendahnya adalah 85. dari data hasil belajar kelas X2 dan X3 diperoleh nilai rata-rata sebanyak 85,5. Sedangkan berdasarkan hasil analisis uji validitas dari variabel penerapan kurikulum merdeka belajar hasilnya menunjukkan sudah valid semua.

Hasil pada variabel penerapan kurikulum merdeka belajar item pernyataan pertama memperoleh $0,468 > 0,2387$, item pernyataan kedua $0,265 > 0,2387$, item pernyataan ketiga $0,329 > 0,2387$, item pernyataan keempat $0,462 > 0,2387$, dan item pernyataan kelima $0,412 > 0,2387$ item pernyataan keenam $0,360 > 0,2387$, item pernyataan ketujuh $0,343 > 0,2387$, item pernyataan kedelapan $0,381 > 0,2387$, item pernyataan kesembilan $0,555 > 0,2387$, item pernyataan kesepuluh $0,274 > 0,2387$, item pernyataan kesebelas $0,366 > 0,2387$, item pernyataan keduabelas $0,448 > 0,2387$, item pernyataan ketigabelas $0,486 > 0,2387$, item pernyataan keempatbelas $0,446 > 0,2387$, item pernyataan kelimabelas $0,585 > 0,2387$, item pernyataan keenambelas $0,600 > 0,2387$, item pernyataan ketujuhbelas $0,525 > 0,2387$. Sehingga secara keseluruhan pernyataan pada variabel pertama sudah valid.

Berdasarkan pada pengujian reliabilitas pada tabel 4.3 terlihat bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.826 memiliki nilai lebih besar dari 0,06. Sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan sudah reliabel. Kemudian pada uji chi kuadrat yang disajikan pada tabel 4.8 nilai Asymp. Sig < 0,05 yakni $0,00 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom, sehingga dapat dikatakan bahwa keputusan H_0 di tolak dan menerima H_1 dan dapat dikatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka dengan hasil belajar PAI di SMA PGRI 1 Jombang terdapat hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas diperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica dan Susianti (2022) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013", penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar matematika di SD frakter bakti luhur kota makassar. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji paired sample t-test yang ditetapkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 menyatakan bahwa perbedaan yang signifikan antara kedua data, berdasarkan data pada tabel 2 yang menyatakan bahwa nilai $0,00 < 0,05$ menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara penerapan kurikulum

2013 dan penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Nicolaus di SD frater bakti luhur kota makassar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian hasil belajar PAI siswa kelas X2 dan X3 di SMA PGRI 1 Jombang didapatkan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner adalah signifikan, dibuktikan dengan nilai r hitung masing-masing item pernyataan dari 1 variabel $> 0,2387$ dan uji reliabilitas $> 0,6$ yakni $0.826 > 0,6$. Dan berdasarkan uji korelasi maka pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas X2 dan X3 di SMA PGRI 1 Jombang dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X (kurikulum merdeka belajar) tergolong korelasi sedang dan signifikan.

Dan juga dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dibuktikan dengan menggunakan rumus chi kuadrat yang mana nilai Asymp. Sig $< 0,05$ yakni $0,00 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa keputusan H_0 di tolak dan menerima H_1 dan dapat dikatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka dengan hasil belajar PAI di SMA PGRI 1 Jombang terdapat hubungan yang signifikan. Sehingga dapat dijadikan alternatif dalam penerapan kurikulum merdeka belajar guna memaksimalkan hasil belajar PAI khususnya pada kelas X di SMA PGRI 1 Jombang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang dianggap perlu agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik karena adanya kurikulum yang baru saat ini yakni kurikulum merdeka belajar. Adapun saran-saran yang perlu adalah bagi siswa agar dapat memanfaatkan pembelajaran yang dirancang oleh guru dengan baik, dan mampu menyesuaikan kemampuan dengan mata pelajaran yang diminati. Bagi guru agar lebih perhatian kepada setiap anak didiknya dan mengajarkan materi kepada siswa dengan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Panginan, V.R & Susianti. 2022. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. Vol. 1 No. 1 Universitas Lamappapoleonro. Pada 17 Maret pukul 15.05
- Sutrisno, E. 2021. Mengenal dan Menjadi Sekolah Penggerak. Indonesia. Go. Id. Pada tanggal 17 Maret pukul 18.18
- Rifa'i, A & Asih, N.E.K & Fatmawati. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah. Jurnal Syntax Admiration. Vol. 3 No. 8 pada 19 Maret pukul 09.07
- Sugiyono (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, Sugiyono (2021). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.